

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siklus I sampai dengan siklus II mengenai “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPS Siklus I materi pokok mengenai “kegiatan ekonomi berdasarkan ketersediaan sumber daya alam” dan Siklus II materi pokok mengenai “sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui” dengan menerapkan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa IV SD disusun dengan sistematika yang sama dengan RPP yang digunakan guru pada biasanya, namun terdapat perbedaan pada langkah-langkah kegiatan intinya. Dalam penerapannya metode *mind mapping* memiliki beberapa perbedaan dalam langkah kegiatan intinya; (1) Mencatat hasil ceramah dan menyimak poin-poin atau kata kunci dari ceramah tersebut, (2) Menunjukkan jaringan-jaringan dan relasi-relasi di antara berbagai poin/gagasan/kata kunci ini terkait dengan materi pelajaran, (3) Membrainstorming semua hal yang sudah diketahui sebelumnya tentang topik tersebut, (4) Merencanakan tahap-tahap awal pemetaan gagasan dengan memvisualisasikan semua aspek dari topik yang dibahas, (5) Menyusun gagasan dan informasi dengan membuatnya bisa diakses pada satu lembar saja, (6) Menstimulus pemikiran dan solusi kreatif atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan topik bahasan, (7), Mereview pelajaran untuk mempersiapkan tes atau ujian. Dengan penerapan metode *mind mapping* siswa lebih mudah dalam memahami materi sumber daya alam. RPP yang disusun peneliti pada setiap siklus mengalami perbaikan sesuai hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya. RPP siklus II memiliki perbedaan yaitu saat proses pelaksanaannya melakukan *ice breaking* pada saat siswa

mulai tidak kondusif dan guru memberikan *reward* pada setiap siswa yang mengungkapkan pendapatnya (RPP terlampir).

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan Siklus I materi pokok mengenai “kegiatan ekonomi berdasarkan ketersediaan sumber daya alam” dan Siklus II materi pokok mengenai “sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui” menerapkan metode *mind mapping* ternyata lebih baik dibanding dengan pembelajaran pra siklus. Jika pada pra siklus, aktivitas siswa hanya membaca materi dalam buku sumber, guru menjelaskan dengan metode ceramah, lalu dilanjutkan dengan penugasan membuat *mind mapping* mengenai materi sumber daya alam. Pada saat siklus I dilaksanakan siswa masih kurang kondusif dalam proses pembelajaran, siswa masih kurang berdiskusi dalam berkelompok, ada beberapa siswa yang tidak membawa perlengkapan menghias, siswa masih kebingungan dalam pembuatan *mind mapping*, siswa masih malu-malu untuk menyampaikan hasilnya di depan kelas. Namun pada siklus II melakukan perbaikan kemudian siswa mengalami perubahan menjadi lebih kondusif, siswa berdiskusi mengungkapkan pendapatnya, seluruh siswa membawa perlengkapan menghias, siswa sudah mengerti dalam proses pembuatan *mind mapping*, siswa berani menyampaikan hasilnya di depan kelas. Dengan menerapkan metode *mind mapping* aktivitas siswa menjadi lebih kreatif dalam menulis dan sangat membantu untuk menemukan ide atau gagasan ditulis menjadi *mind mapping*, langkah kegiatannya yaitu siswa menyimak dan mencatat mengenai poin-poin atau kata kunci dari materi yang disampaikan guru, siswa mengamati ilustrasi cara membuat kerangka dalam bentuk *mind mapping*, siswa membuat *mind mapping* dengan menuliskan topik utama dan mengembangkannya dalam bentuk cabang-cabang menjadi sub-sub topik, siswa memvisualisasikan semua topik yang dibahas, siswa melengkapi informasi dari ide atau gagasannya agar bisa diakses pada satu lembar saja, lalu siswa diberi kebebasan untuk menghias *mind mapping* sebagai solusi kreatif agar lebih memudahkan proses pembelajaran IPS materi sumber daya alam. Terlihat antusiasme siswa meningkat selain itu siswa juga lebih kreatif dalam membuat *mind*

mapping. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator dan pembimbing sehingga diharapkan siswa lebih banyak melakukan kegiatan sendiri atas bimbingan guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan atau menerapkan sendiri ide-ide atau gagasan, dalam hal ini siswa aktif menuliskan ide-idenya pada pembuatan *mind mapping*.

3. Peningkatan hasil belajar IPS dengan menerapkan metode *mind mapping* pada siswa kelas IV SD hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan siswa dalam pembelajaran IPS dengan materi sumber daya alam mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan berdasarkan pada KKM IPS yang telah dicantumkan oleh sekolah yakni sebesar 75 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM pada pra-siklus hanyalah 11 orang dari 33 orang belajar dengan ketuntasan belajar sebesar 33% kemudian pada siklus I peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM sedikit demi sedikit mengalami peningkatan yakni berjumlah 19 orang siswa yang telah mampu mencapai KKM dengan rata-rata nilai 75,2 dan dengan presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 58% sedangkan pada siklus II ternyata hasil belajar peserta didik meningkat kembali yakni 33 orang siswa telah mendapatkan nilai diatas KKM dengan rata-rata 93,3 dan dengan presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 100% hasil tersebut telah membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* cocok digunakan untuk mata pelajaran IPS karena telah mampu meningkatkan hasil belajar IPS.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian, penulis merekomendasikan tindak lanjut dari penelitian ini. adapun rekomendasi dari penulis sebagai berikut:

1. Untuk siswa

Keberhasilan metode *mind mapping* pada siswa kelas IV sangat baik. Oleh karena itu, sebelum menerapkan metode *mind mapping* diharapkan agar siswa diberi contoh terlebih dahulu dalam membuat *mind mapping*

diharapkan agar siswa diberi contoh terlebih dahulu dalam membuat *mind mapping*.

2. Untuk guru

Sebelum menerapkan metode ini guru terlebih dahulu mengkaji masalah-masalah berkaitan dengan hasil belajar. Diantaranya adalah dengan memperhatikan kesesuaian materi tentang hasil siswa, menguasai langkah metode *mind mapping*, membuat RPP dengan langkah metode *mind mapping*.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Mencari solusi atau alternatif lain untuk mengatasi kelemahan metode *mind mapping*, membuat RPP yang disesuaikan dengan langkah metode *mind mapping*, mengelola waktu secara tegas pada setiap langkah pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi demi menarik minat siswa untuk belajar sehingga hasil belajar IPS dapat meningkat.